



# JURNAL GIZI AISYAH

Universitas Aisyah Pringsewu  
Vol. 6, No. 1, Februari, 2023

---

## Hubungan sikap ibu dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan di Desa Kelaten Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022

Dian Eka Kurnia<sup>1</sup>, Alifiyanti Muharramah<sup>2</sup>, Abdullah<sup>3</sup>, Afiska Prima Dewi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Aisyah Pringsewu

<sup>1</sup>[dianekakurnia@gmail.com](mailto:dianekakurnia@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Orang tua perlu perhatikan tumbuh kembang anak secara teratur dengan rutinitas dengan bawa anak ke Posyandu untuk ditimbang, dapatkan kapsul vitamin A, imunisasi sehingga dapat mencegah gizi kurang atau gizi buruk. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu yang masih rendah menjadi salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan melalui Posyandu. Faktor domain rendahnya partisipasi adalah dari dukungan keluarga, pengetahuan dan sikap ibu balita. Hal tersebut menunjang cakupan D/S tidak memenuhi target nasional 80%. Tujuan dalam penelitian ini mengetahui hubungan sikap ibu dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan di Desa Kelaten Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022. Jenis penelitian adalah kuantitatif, desain analitik dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan bulan November s/d Desember 2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 216 dengan jumlah sampel berdasarkan hasil perhitungan sebanyak 128 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan 86 (67,2%) dengan sikap baik dan 74 (57,8%) dengan partisipasi baik. Hasil analisa data dengan uji *chi square* ada hubungan sikap ( $p=0.000$ ) dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan di Desa Kelaten Kabupaten Lampung Selatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat posyandu, ibu meningkatkan partisipasinya ke Posyandu guna memantau pertumbuhan balita dan status gizi balita. Desa dapat bekerjasama lintas sektoral guna memberikan motivasi ibu balita melakukan posyandu dan puskesmas bisa memberikan sosialisasi dengan media poster atau leaflet sebagai bahan bacaan.

**Kata Kunci :** Partisipasi Posyandu (D/S), Sikap, Balita

### ABSTRACT

Parents need to pay attention to their children's growth and development regularly with a routine by taking their children to Posyandu to be weighed, get vitamin A capsules, immunizations so they can prevent malnutrition or malnutrition. Community participation in the use of Posyandu which is still low is one of the problems that hinders the implementation of health services through Posyandu. Factors in the domain of low participation are from family support, knowledge and attitudes of toddler mothers. This supports the coverage of D/S not meeting the national target of 80%. The purpose of this study was to determine the relationship between attitude with the participation rate of toddlers to posyandu aged 6-59 months in Kelaten Village, South Lampung Regency in 2022. This type of research is

quantitative, analytic design and cross sectional approach. This research was conducted from November to December 2022. The population in this study was 216 with a sample based on the calculation results of 128 respondents. Sampling technique with simple random sampling. The instrument used is a questionnaire. The data analysis used is the chi square test. The results showed that 86 (67.2%) had good attitudes and 74 (57.8%) with good participation. The results of data analysis using the chi square test showed that there was a relationship between attitude ( $p=0.000$ ) with the participation rate of toddlers to posyandu aged 6 -59 months in Kelaten Village, South Lampung Regency. It is hoped that the results of this study can increase knowledge about the benefits of posyandu, mothers will increase their participation in posyandu to monitor toddler growth and toddler nutritional status. Villages can cooperate across sectors to motivate mothers with toddlers to do posyandu and puskesmas can provide socialization using posters or leaflets as reading material.

**Keywords :** posyandu participation, attitude, toddlers

## PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu tempat guna melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu usia 0 sampai 5 tahun, Jadi diperlukan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam penimbangan balita di Pos pelayanan Terpadu (Posyandu) (Silalahi dan Hariyadi, 2018). Menurut Dewi, et al (2018) partisipasi posyandu atau sering di sebut D/S merupakan indikator cakupan dalam program posyandu. Tujuan posyandu yaitu memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi, balita. D/S merupakan jumlah balita yang datang ke Posyandu dibandingkan dengan jumlah semua balita, yang menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan Posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Keaktifan dalam

berpartisipasi mengikuti posyandu adalah proses yang aktif, dengan keterlibatan yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok terkait mengambil inisiatif melakukan posyandu (Azizah dan Agustina, 2017).

Dampak anak tidak aktif mengikuti posyandu diantaranya tidak tercapainya keberhasilan program posyandu, tidak terpantaunya peningkatan status gizi anak sehingga jumlah anak yang berat badannya tidak bertambah tidak berkurang atau berkurang. Tidak dapat mendeteksi malnutrisi secara dini melalui identifikasi pemantauan tumbuh kembang anak di posyandu, dilanjutkan dengan penetapan status gizi oleh bidan desa atau tenaga kesehatan lainnya (Aguw, dkk, 2021).

Data persentase rata-rata balita yang ditimbang di Indonesia pada tahun 2020 adalah 61,3% anak per bulan. Persentase tertinggi terdapat di Provinsi Aceh yaitu sebesar 79,9%, sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 18,8% dan di Provinsi Lampung sebesar 67,5% (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Kabupaten Lampung Selatan memiliki target presentase balita yang ditimbang berat badannya berdasarkan target dinas kesehatan sebesar 88% ditahun 2021 dan 87% tahun 2022. Hasil target

tersebut terdapat 3 Puskesmas dengan capaian target paling rendah ditahun 2021 yaitu Puskesmas Panengahan 60,2%, Puskesmas Kalianda 60,9% dan Puskesmas Branti Raya sebesar 66,5% (Data Program Timbang Balita Lampung Selatan, 2021). Data capaian D/S tahun 2022 di desa Klaten 170 (74,2%) dimana hal ini belum mencapai target dinas yaitu 88%.

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu yang masih rendah menjadi salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan melalui Posyandu. Di sisi lain, berbagai alasan ibu balita tidak teratur dalam melakukan penimbangan juga menjadi masalah yang mempengaruhi tingkat partisipasi aktif ibu dalam menimbang anaknya di Posyandu (Mujaki, 2020).

Orang tua perlu perhatikan tumbuh kembang anak secara teratur dengan rutinitas sebagai berikut: bawa ke Posyandu untuk ditimbang, dapatkan kapsul vitamin A, imunisasi, timbanglah berat badan untuk memantau pertumbuhan anak sehingga dapat mencegah gizi kurang atau gizi buruk. Bila ditimbang berat badan tidak naik 2 bulan berturut-turut atau turun rujuk ke Puskesmas (Kemenkes RI, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang dalam aktif posyandu dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : faktor predisposisi (umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (jarak ke fasilitas kesehatan), faktor penguat (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat) (Larance Green dalam Notoadmodjo, 2016)

Dampak negatif apabila ibu balita tidak melakukan kunjungan Posyandu yakni ibu tidak dapat mengetahui serta mendapatkan informasi tentang tumbuh kembang balitanya. Dampak lanjutan dari kekurangan

informasi/pengetahuan adalah balita tidak ditimbang berat badannya, tidak mendapatkan vitamin, dan tidak mendapatkan imunisasi, sehingga balita bisa terserang berbagai penyakit misalnya TBC, difteri, campak, maupun penyakit infeksi lainnya, serta mengalami kekurangan gizi atau gizi buruk (Hepilita dan Samul, 2019).

Dalam keaktifan posyandu sikap ibu sangat berpengaruh penting dan sangat mempengaruhi perilaku ibu dalam kegiatan posyandu. Ibu balita dengan sikap positif akan senang mengantarkan anak ke posyandu ibu akan aktif membawa dan menimbang balitanya ke Posyandu. Ibu balita dengan sikap negatif dapat dipengaruhi dari pengaruh teman sebaya dan dukungan keluarga. Adanya pengaruh oleh teman sebaya yang mengajak untuk aktif ke Posyandu, sehingga adanya semangat tersendiri karena memiliki rekan untuk bersama-sama pergi ke posyandu (Pristiani, dkk. 2016)

Peneliti melakukan survey pendahuluan di Posyandu Sejahtera I Desa Kelaten merupakan desa paling rendah cakupan D/S, hasil survey pada tanggal 10 Agustus 2022 peneliti melakukan wawancara kepada 10 ibu yang memiliki balita di posyandu. Hasil dari wawancara diperoleh 2 orang ibu balita (20%) membawa anaknya ke posyandu untuk ditimbang, 5 orang (50%) tidak membawa lagi anaknya ke posyandu karena imunisasinya sudah lengkap, dan 3 orang (30%) tidak membawa anaknya karena tidak ada yang mengantar. Hasil pengukuran BB/U anak dari 10 ibu didapatkan 6 (60%) anak sesuai berat badan dan usianya, sedangkan 2 (20%) anak kelebihan berat badan dan 2 (20%) anak dengan berat badan kurang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022, diketahui sikap ibu terkait dengan partisipasi

membawa anak ke posyandu 6 (60%) menyatakan posyandu itu penting guna mendapatkan imunisasi agar anak terhindar dari penyakit-penyakit, setelah imunisasi selesai maka proses penimbangan anak dapat dilakukan ketika ibu dan anak memiliki waktu yang tepat untuk kunjungan ke posyandu. Namun 4 (40%) ibu lainnya memiliki sikap bahwa partisipasi keposyandu secara utuh penting dari anak 0-5 tahun, karena didalam posyandu bukan hanya imunisasi, tapi banyak manfaat lain yang diperoleh seperti vitamin A serta pemberian makanan tambahan dan pemantauan status gizi, tumbuh kembang anak.

Berdasarkan studi pendahuluan dan latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan sikap ibu dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan di Desa Kelaten Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Politeknik Kemenkes Tanjung Karang dengan No. No.311/KEPK-TJK/XI/2022. Waktu pelaksanaan pada bulan November s/d Desember 2022. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 6-59 bulan sebanyak 216 balita. Sampel dalam penelitian 128 responden.

Data primer meliputi sikap responden menggunakan kuesioner. Sedangkan partisipasi posuandu menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisis statistik chi-square.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Distribusi Frekuensi Sikap

Pada variabel sikap dikategorikan menjadi baik dan kurang, diperoleh hasil distribusi yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi sikap ibu

| Sikap       | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| Kurang Baik | 42            | 32.8           |
| Baik        | 86            | 67.2           |
| Total       | 128           | 100.0          |

Data yang diperoleh lalu dianalisis secara univariat dan bivariat. Data univariat disajikan dalam bentuk persentase (%) sedangkan data bivariat dianalisis menggunakan Uji Chi-square

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 128 responden sebesar 42 (32,8%) responden dengan sikap kurang dan sebesar 86 (67,2%) responden dengan sikap baik.

### 2. Distribusi frekuensi partisipasi posyandu

Pada variabel partisipasi dikategorikan menjadi kurang baik dan baik, diperoleh hasil distribusi yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2 Distribusi frekuensi partisipasi posyandu

| Partisipasi Posyandu | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Kurang Baik          | 54            | 42.2           |
| Baik                 | 74            | 57.8           |
| Total                | 128           | 100.0          |

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 128 responden sebesar 54 (42,2%) responden dengan partisipasi kurang dan sebesar 74 (57,8%) responden dengan partisipasi baik.

### 3. Hubungan sikap ibu dengan partisipasi posyandu

Analisis bivariat untuk hubungan sikap dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan di Desa Kelaten Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022, adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hubungan sikap ibu dengan partisipasi posyandu

| Sikap  | Partisipasi Posyandu |      |      |      |       |     | P-value |
|--------|----------------------|------|------|------|-------|-----|---------|
|        | Kurang Baik          |      | Baik |      | Total |     |         |
|        | n                    | %    | n    | %    | n     | %   |         |
| Kurang | 36                   | 85.7 | 6    | 14.3 | 42    | 100 | 0.000   |
| Baik   | 18                   | 20.9 | 68   | 79.1 | 86    | 100 |         |
| Jumlah | 54                   | 42.2 | 74   | 57.8 | 128   | 100 |         |

Pada Tabel 3 memperlihatkan partisipasi kurang baik dengan sikap kurang sebanyak 36 (86,7%) dan partisipasi responden baik dengan sikap baik sebanyak 68 (79,1%). Hasil analisis bivariate dengan uji *chi square* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan didapatkan *p-value* 0.000 (<0.05) dan *odds ratio* sebesar 22.667 yang artinya responden dengan sikap baik akan berpotensi 22 kali melakukan kunjungan posyandu.

### PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data pada variable sikap dijelaskan dari 128 responden sebesar 42 (32,8%) dengan sikap kurang dan sebesar 86 (67,2%) dengan sikap baik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan sikap baik

Pada variable partisipasi posyandu dijelaskan dari 128 responden sebesar 54 (42,2%) dengan partisipasi kurang dan sebesar 74 (57,8%) dengan partisipasi baik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan partisipasi baik

Sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang

membahas unsur sikap, baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap, maupun perubahan. Banyak pula penelitian telah dilakukan terhadap sikap, kaitannya dengan efek dan perannya dalam pembentukan karakter dan sistem hubungan antar kelompok, serta pilihan-pilihan yang ditentukan berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan (Wawan dan Dewi, 2011).

Salah satu sub-indikator peran serta masyarakat di bidang kesehatan adalah cakupan balita yang datang dan ditimbang di posyandu (D/S). Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita yaitu jumlah balita yang ditimbang dibagi dengan jumlah balita yang ada di wilayah kerja posyandu atau dengan menggunakan rumus (D/S x 100%), hasilnya minimal harus capai 80% apabila dibawah 80% maka dikatakan partisipasi masyarakat untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sangatlah rendah. Hal ini akan berakibat pada balita tidak akan terpantau oleh petugas kesehatan ataupun kader posyandu dan memungkinkan balita ini tidak diketahui pertumbuhan dan perkembangannya. Pemantauan kesehatan bayi dan balita dilakukan melalui kegiatan posyandu yang dikelola oleh masyarakat sendiri yaitu kader. Pelayanan kader dalam kegiatan posyandu akan berpengaruh pada minat ibu balita untuk membawa balitanya ke Posyandu (Yustanta, dkk. 2020)

Sejalan dengan hasil penelitian Prastiani, dkk (2017) hubungan pengetahuan, sikap dan status pekerjaan ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan, hasil penelitian menunjukkan dari 87 responden, ibu balita yang memiliki sikap dengan kategori positif

sebanyak 69 responden (79,3%), dan sikap dengan kategori negatif sebanyak 18 responden (20,7%). Didukung hasil penelitian Hapilitasumul, dkk (2019) faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam partisipasi di Posyandu balita, berdasarkan hasil penelitian dari tiga puluh (30) responden terdapat 17 orang (62,96%) ibu dengan sikap positif yang rutin setiap bulan mengikuti posyandu balita dan 10 orang (37,03%) ibu yang tidak rutin mengikuti kegiatan posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian penulis berpendapat bahwa pada penelitian ini menunjukkan terdapat responden dengan hasil penelitian sikap ibu yang kurang baik dikarenakan kurangnya interaksi antara kader posyandu dan ibu balita sehingga mempengaruhi sikap ibu terhadap kegiatan posyandu. Kader posyandu seharusnya melakukan pendekatan kekeluargaan kepada ibu yang kurang aktif ke posyandu agar mereka merasa termotivasi. Sikap ibu sangat mempengaruhi perilaku ibu dalam kegiatan posyandu. Ibu balita dengan sikap yang baik jika memiliki paparan informasi yang baik terkait posyandu maka akan berdampak ibu aktif membawa dan menimbang balitanya ke Posyandu

Hasil pengolahan data analisis bivariate dengan uji *chi square* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan didapatkan *p-value* 0.000 ( $<0.05$ ) dan *odds ratio* sebesar 22.667 yang artinya responden dengan sikap baik akan berpotensi 22 kali melakukan kunjungan posyandu

Sejalan dengan hasil penelitian Pristiani, dkk (2016) hubungan pengetahuan, sikap dan status pekerjaan ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan. Hasil penelitian

menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap ( $\rho$  Value =0,025) ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita ke posyandu.

Didukung hasil penelitian Maulidanita dan Rumini (2018) hubungan pengetahuan, sikap dan status pekerjaan dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Rantang Medan Tahun 2018. Hubungan antara sikap dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balita didapatkan nilai  $p$  ( $\text{sig}$ ) = 0,002  $<$  0,05.

Sikap merupakan bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya faktor dari pengaruh orang lain. Faktor dari orang lain dapat diperoleh dari kader, kader posyandu yang aktif memberikan informasi akan merubah sikap ibu untuk lebih aktif ke posyandu. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain yang paling dekat. Sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau objek lain. Sikap positif terhadap tindakantindakan kesehatan tidak selalu terwujud di dalam suatu tindakan tergantung pada situasi saat itu, sikap akan diikuti oleh tindakan mengacu kepada pengalaman orang lain, sikap diikuti atau tidak diikuti oleh suatu tindakan berdasar pada banyak atau sedikitnya pengalaman (Wawan dan Dewi, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan ibu balita dengan sikap baik dan melakukan posyandu dipengaruhi oleh pemahaman ibu yang baik terkait pentingnya ke posyandu, hal tersebut dapat dikaitkan dengan pengetahuan ibu. Kemudian ibu dengan sikap baik namun tidak membawa anak ke posyandu dapat didorong dari aktivitas ibu misalkan ibu bekerja, kemudian ketika jadwal posyandu anak sakit. Hal ini menjadi faktor

pengganggu yang menyebabkan ibu tidak melakukan posyandu.

Ibu dengan sikap kurang dipengaruhi oleh kurangnya interaksi antara kader posyandu, kurang aktif ke posyandu karena jarak tempat tinggal, akses transportasi tidak terjangkau. Disamping itu imunisasi balita telah lengkap menjadi alasan bagi ibu sehingga kurang aktif membawa dan menimbang balitanya ke Posyandu. Ibu balita dengan sikap kurang namun rajin melakukan posyandu dapat dipengaruhi oleh adanya pengaruh oleh teman sebaya yang mengajak untuk aktif ke Posyandu, sehingga adanya semangat tersendiri karena memiliki rekan untuk bersama-sama pergi ke posyandu.

Proses perubahan sikap ibu agar lebih aktif dalam melakukan partisipasi posayandu dapat didorong dengan memberikan pendekatan secara individu dengan melakukan penyuluhan keluarga sehat, diaman dalam proses penyuluhan dijelaskan pentingnya posyandu. Peran kader juga sangat dibutuhkan untuk melakukan pemberitahuan secara terus menerus terkait pentingnya posyandu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan sika baik maka, akan baik pula partisipasinya mengikuti posyandu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 68 (53,1%) dengan dukungan keluarga kurang baik, 85 (66,4%) dengan pengetahuan baik, 86 (67,2%) dengan sikap baik. Dan 74 (57,8%) dengan partisipasi baik. Hasil analisa data dengan uji *chi square* ada hubungan dukungan keluarga ( $p=0.000$ ), pengetahuan ( $p=0.000$ ) dan sikap ( $p= 0.000$ ) dengan tingkat partisipasi balita ke posyandu usia 6-59 bulan di Desa Kelaten Kabupaten Lampung Selatan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat

posyandu, ibu meningkatkan partisipasinya ke Posyandu guna memantau pertumbuhan balita dan status gizi balita. Desa dapat bekerjasama lintas sektoral guna memberikan motivasi ibu balita melakukan posyandu dan puskesmas bisa memberikan sosialisasi dengan media poster atau leaflet sebagai bahan bacaan.

Diharapkan pihak Puskesmas dapat melakukan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang manfaat posyandu sehingga kepada petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan instansi terkait dapat meningkatkan paparan tentang Posyandu kepada masyarakat demi revitalisasi Posyandu dapat lebih ditingkatkan. Menyediakan sarana penunjang untuk pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta perlu adanya koordinasi antara ahli gizi, bidan desa dan kader posyandu. Menyediakan poster atau laflet yang menarik sebagai bahan bacaan ibu balita tentang pentingnya posyandu

## DAFTAR PUSTAKA

- Adianta. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali*. JRKN Vol.01/No. 01/April-September/2017
- Arikunto. (2012), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta; Jakarta.
- Aguw, dkk (2021). *Hubungan antara status imunisasi dan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada anak usia 24-59 bulan di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*. Jurnal KESMAS, Vol. 8, No. 7, November 2019
- Azizah dan Agustina. (2017). *Mendeskripsikan peran kader posyandu dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dan kendala yang dialami kader posyandu dalam mempengaruhi partisipasi*

- masyarakat. JKMP (JURNAL KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PUBLIK), 5 (2), September 2017, 229-244 ISSN 2338-445X (print), ISSN 2527-9246 (online)
- Budiman & Riyanto. (2016). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap. Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Darwis. (2021). *Status Gizi Balita. Artikel Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Diakses melalui website tanggal 16 September 2022
- Dewi, dkk. (2018). *Hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu balita ke posyandu dan status gizi balita di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida*. ARTIKEL RISET diperoleh dari URL artikel: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIG/article/view/jig07409>
- Dinkes Lampung Selatan. (2022). *Cakupan D/S program Gizi Kabupaten Lampung Selatan Nomor 7 tahun 2016*. SK Pembentukahn dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan: Lampung
- Estuti. (2014). *Partisipasi Masyarakat Dalamlayanan Posyandu Berbasis Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Balita Didesa Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmupendidikan Universitas Negeri Semarang
- Ginting. (2019). *Gambaran dukungan keluarga kepada pasien di poliklinik RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan*. Jurnal Ilmiah PANNMED Vol. 14No.1 Mei - Agustus 2019
- Fatmasari (2014). Hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku jajan siswa sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Solok. Skripsi diperoleh dari <http://repo.stikesperintis.ac.id/219/1/20%20DILA%20FATMASARI.pdf>
- Friedman. (2013). *Asuhan Keperawatan Fundamental*. EGC; Jakarta
- Hapilitasumul, dkk. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam partisipasi di Posyandu balita. *Jurnal Kesehatan*
- Irwan. (2018). *Etika dan perilaku kesehatan (Ebook)*. Yogyakarta; CV. Absolute Media
- Kemenkes RI. (2020). *Pusat Informasi dan konseling gizi di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta
- Mariani dan Hidayat. (2020). *Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak usia 6-24 bulan di Kabupaten Lamongan, Indonesia*. Diperoleh dari [http://repository.um-surabaya.ac.id/5904/1/GITA\\_MARIN I\\_-\\_FAKTOR-FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_STATUS\\_GIZI.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/5904/1/GITA_MARIN_I_-_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_STATUS_GIZI.pdf)
- Maulidanita dan Rumini. (2018). *Hubungan pengetahuan, sikap dan status pekerjaan dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Rantang Medan*. [http://jurnal.unpad.ac.id/jsk\\_ikm/article/download/23923/11849](http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/download/23923/11849)
- Mujaki (2020). *Gambaran Cakupan D/S Dan Alasan Ibu Balita Tidak Teratur Menimbang Balitanya Di Posyandu Kasih Ibu 1 Cakung Jakarta Timur Tahun 2020*. (Electronic Thesis or Dissertation). [https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/respony/index.php?p=show\\_detail&id=422](https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/respony/index.php?p=show_detail&id=422)



8&keywords

- Monica, dkk. (2020). *Hubungan pengetahuan, peran kader dan dukungan suami dengan keaktifan ibu membawa Balita (D/S) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan*. Diperoleh dari <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/2343/1/Desy%20Monica.pdf>
- Meidiana. (2020). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pangikiran Kabupaten Padang Lawas Utara*. Skripsi diperoleh tanggal 28 Oktober 2022
- Notoatmodjo, (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Revisi) ; Rineka Cipta, Jakarta
- Permenkes RI. (2020). *Pengertian Balita dan Standar Berat Badan anak laki-laki dan perempuan usia 0-59 bulan di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta
- Permatasari (2018). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kehadiran balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas Sangkrah*. Naskah Publikasi Program Studi Strata I pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan diakses tanggal 15 September 2022
- Puspitasari. (2017). *Hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang anak dengan status gizi anak usia 1-3 tahun (toddler) di posyandu desa ngiliran kecamatan panekan kabupaten magetan*. Skripsi diperoleh dari <http://repository.stikes-bhm.ac.id/163/1/12.pdf>
- Pristiani, dkk. 2016). *Hubungan pengetahuan, sikap dan status pekerjaan ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan*. <https://media.neliti.com/media/publications/186849-ID-hubungan-pengetahuan-sikap-dan-status-pe.pdf>
- Profil Kesehatan RI, (202020). *Pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita*. Di Peroleh Tanggal 12 September 2022
- Pramono, dkk. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Anak Balita Ke Posyandu Suka Damai di Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara*. *urnal Husada Mahakam Vol III No. 4,Nov. 2012, hal. 190-199*
- Pratiwi. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Kepatuhan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Di Desa Mowila Kabupaten Konawe Selatan*. Diperoleh dari <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/441/1/SKRIPSI%20REY%20YULIA%20PRATIWI.pdf>
- Rahmatika dan Djuminten. (2020). *Hubungan pekerjaan ibu dan dukungan keluarga dengan partisipasi penimbangan balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I*. *Jurnal Publikasi STIKES Bethesda Yakkum*
- Suhartini. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Konda Kabupaten Konawe Selatan*. Diperoleh dari <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/1611/5/kuesioner%20.pdf>
- Supariasa. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit. Buku Kedokteran EGC

- Silalahi dan Haryadi (2018). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat partisipasi masyarakat di desa Posyandu Baya Betung wilayah kerja Puskesmas Sungai Pandan Puskesmas Kabupaten Tebelian Kabupaten Sintang. Pontianak Nutrition Journal (PNJ) - Vol. 01 No. 01 Tahun 2018*
- Siregar. (2015). *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta; Bumi Aksara
- WHO. (2019). *Cakupan gizi balita di dunia*. [www.who.int](http://www.who.int) diakses tanggal 10 September 2022
- Wawan dan Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Yustanta, dkk. (2020). *Optimalisasi kunjungan posyandu balita melalui program inovasi “corong posyandu”*. . JCEE. Vol: 2. No: 1. Hal: 9-14